

**LIBERIALISME DAN MODERSASI AGAMA PADA  
PELAKSANAAN WORLD CUP 2022 DI QATAR**

**DOSEN PENGAMPU :**

**Dr. H. Dwi Surya Atmaja, MA**

**Wahyu Nugroho M.H**



**DISUSUN OLEH**

**SYARIFAH JUMIATI (12001104)**

**[Syarifahjumiati1.com@gmail.com](mailto:Syarifahjumiati1.com@gmail.com)**

**SEMESTER/KELAS : V/C**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK**

**TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

# LIBERIALISME DAN MODERSASI AGAMA PADA PELAKSANAAN WORLD CUP 2022 DI QATAR

Syarifah Jumiati

Institut Agama Islam Pontianak

[Syarifahjumiati1.com@gmail.com](mailto:Syarifahjumiati1.com@gmail.com)

## ***Abstract***

*Liberalism is a word that means freedom or more specifically, the concept of human freedom. Freedom here is interpreted not only as a matter of belief that has been implemented, but also freedom that covers all aspects of human life and behavior. Likewise, modernization here is a word that is closely related to the changes experienced by society from time to time. The changes that many people experience are the result of official policies and are in conflict with the extraordinary science and technology which is very advanced and fast. Society must be prepared to face any changes that may occur, one of which is the demands of globalization, where society must be able to accept or not the changes caused by modernization brought by the west. FIFA World Cup is one of the international football matches that is held by several countries every year and brings together professional football teams, which is one of the most important football events that football fans around the world have been waiting for.*

**Keyword:** *Liberalism, World Cup Moderation*

## **Abstak**

Liberalisme merupakan suatu kata yang berarti kebebasan atau lebih khusus lagi, konsep kebebasan manusia. Kebebasan disini dimaknai bukan hanya soal keyakinan yang sudah diterapkan, melainkan kebebasan yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan perilaku manusia. Demikian pula modernisasi disini merupakan kata yang sangat erat kaitanya dengan perubahan yang dialami masyarakat dari masa ke masa. Perubahan yang dialami banyak orang adalah hasil dari kebijakan resmi dan bertentangan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi luar biasa yang sangat maju dan cepat. Masyarakat harus siap menghadapi setiap perubahan yang mungkin terjadi, salah satunya adalah tuntutan globalisasi, dimana masyarakat harus dapat menerima atau tidak perubahan yang diakibatkan oleh modernisasi yang dibawa oleh barat. FIFA World Cup adalah salah satu pertandingan sepak bola internasional yang diselenggarakan oleh beberapa negara setiap tahun dan memertemukan tim sepak bola profesional, yang merupakan salah satu acara sepak bola terpenting yang telah ditunggu para penggemar sepak bola di seluruh dunia.

**Kata kunci:** Liberalisme, Modernisasi, World cup

## **Pendahuluan**

Dunia banyak menyimpan dan mencatat tentang ajaran liberalisme atau tentang suatu kebebasan. Dimana liberalisme ini telah berkembang sangat lama sejak abad ke-17. Seperti yang kita ketahui bahwa paham Liberalisme ini sering kali kita dengar berakar dari barat. Tampak negara Barat mampu mengatur dan merubah tatanan kehidupan sampai kepada aspek pemerintahan (Katimin, 2014). Liberalisme ini merupakan suatu paham atau tanggapan terhadap persoalan atau permasalahan yang manusia hadapi saat ini. Kemudian keberadaan manusia hanya dijadikan sebagai alat untuk membangun negara yang kuat, terlepas dari nasib orang-orang saat ini.

Bukan di negara barat saja, liberalisme juga mendapat perhatian dari para pemikir negara islam negara Arab. Liberalisme ini juga memiliki banyak makna dan pembagiannya yang dimana ruang lingkup tersebut seperti: Liberalisme Islam, diartikakan sebagai suatu kebebasan yang diperaktekan dalam agama Islam dimana tidak ada pembatasan terhadap kebebasan itu sendiri. Islam liberal, diartikan sebagai kebebasan yang melekat pada agama islam tetapi dengan batasan-batasan yang telah ditentukan (berdasarkan Al-Quran dan Hadis). Yang dimana hal tersebut diatur sedemikian rupa sehingga umat islam tidak menentang pimpinan Agama Islam (Ludwing 1985).

Liberalisme dan modernisasi adalah kelompok yang terkait satu sama lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwadar Minta, pengertian moderen adalah cara baru atau kekinian (1998;124). Moderasi adalah perubahan masyarakat dan budaya dalam segala aspek, dari tradisional ke moderen. Itu menunjukkan bahwa yang lama tertinggal dan yang baru didorong kedepan.

John L (2001), era moderen juga era kebangkitan islam. Karena pada saat itu terjadi hubungan antara islam dengan dunia barat yang akhirnya membuka mata dunia islam. Agama dan moderitas itu merupakan suatu hal yang sangat penting dikarekakan persoalan hidup dan kehidupan manusia semaik komplek. Dengan adanya persoalan tersebut perlu adanya suatu usaha didalam kelomok untuk kompeten guna melahirkann konsep dakwah yang dapat diterima oleh seluruh umat, sehingga pada saat giliran nya mampu menghadirkan islam sebagai metode yang dapat memecahkan permasalahan kehidupan modern (Neneng Munajjah 2021)

Seperti hal yang masih hangat nya menjadi perbincangan diseluruh dunia sekarang mengenai pelaksanaan World Cup 2022 yang dilaksanakan di negara islam yaitu Qatar. Pelaksanaan World Cup atau piala dunia ini pertama kali dalam sejarah dilaksanakan dinegara arab yang menjadi tuan rumah dalam Piala Dunia 2022, negara yang mengedepankan hukum-hukum islam, dan menjadi salah satu deretan negara terkaya didunia. ModeraSi dan liberalime banyak kita jumpai dalam pristiwa piala dunia yang dilaksanakan di Qatar.

Maka dari itu pembahasan yang sangat menarik untuk diteliti mengenai liberalime dan modersasi agama yang terjadi dalam pelaksanaan world cup atau piala dunia tahun 2022 yang tuan rumah nya dari negara arab yaitu Qatar.

## **Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dilakukan dengan mengumpulkan bahan kajian referensi literatur, buku serta jurnal yang terkait dengan liberalisme dan moderasi yang berkembang di baik di negara barat maupun islam. Berbagai materi tentang liberalisme dan modernisasi agama, serta topik-topik yang berkaitan dengan liberalisme dan moderasi agama, serta gagasan yang mengarah pada liberalisme dan moderasi beragama diperkenalkan kedalam proses kajian literatur. Informasi ini nantinya akan digunakan dan diedit untuk ditambahkan dan dimasukkan kedalam tulisan. Sehingga informasi tersebut merupakan data yang valid atau benar-benar terbukti karena sesuai dengan referensi yang ada.

## **Hasil Penelitian**

Liberal berasal dari kata asing dalam bahasa Inggris, yaitu kata “*liberty*” bahasa Prancis “*liberte*” yang memiliki arti bebas. Selain itu, liberal memiliki banyak arti, didalam kamus Oxford memiliki beberapa pengertian arti yang digunakan dalam kata liberal diantaranya (1) memberi banyak kebebasan, kelimpahan, (2) berfikir terbuka, (3) non tekstual, (4) memperluas pemikiran, (5) mengubah konsep tradisional yang bertentangan dengan pemahaman moderen. (The Oxford Reference Dictionary, 1996:825).

Liberalisme pertama terkait dengan makna kebebasan, artinya merujuk pada pemahan kebebasan manusia untuk berperilaku dan bertindak dimuka bumi. Intinya tujuan liberalisme hanya untuk memajukan kesejahteraan manusia, baik fisik maupun materi, dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan keberadaan manusia.

Secara umum, Ratna (2022) memiliki beberapa permasalahan yang menjadi landasan pemikiran liberal: (1) Hak milik, dalam hal ini liberalisme berkaitan dengan masalah penguasaan sumber daya bumi. Masalah kepemilikan menyangkut semua materi ada dialam, sehingga liberalisme berasumsi bahwa masalah sumber daya ini pada akhirnya menjadi hak milik. (2) Kebebasan, dalam hal ini sebagaimana yang dimaksudkan adalah kebebasan dari segala bentuk penindasan. Bahwasannya terkait dengan perbudakan dimasa lalu seperti upaya Nabi Muhammad SAW untuk mendapatkan hak-hak yang layak bagi perempuan agar perempuan tidak lagi ditindas oleh laki-laki. (3) Perdamaian, kebebasan mengutuk segala sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian, penderitaan serta kematian seperti hal-hal yang sangat dibenci, perang dapat membuat orang berat dan menderita karena bebrbagai alasan. (4) kesetaraan, liberalisme mementingkan persamaan orang diantara mereka sendiri, bukan dengan kelemahan. Liberalisme memandang bahwa semua manusia adlah sama dan memiliki haknya masing-masing karena tuhan menciptakan semua manusia dari materi yang sama. (5) Negara dan pemerintah, ketaatan dan kepatuhan pada moralitas hukum adalah kebaikan yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Demikianlah padangan islam tentang liberalime, yang dapat diartikan sebagai kebebasan yang melekat dalam agama islam dimana tidak ada larangan yang bersifat memaksa kebebasan itu untuk diatur. Liberalisme juga dimaknai dari pandangan islam sebagai kebebasan dari teks-teks islam (Qur'an dan Hadits), jiwa yang bebas yang hanya menggunakan konsep-konsep agama islam yang harus selaras dengan jiwa manusia. (Derpatemen Agama RI, 2001:xvii).

Pandangan islam mengenai liberalisme agama sangatlah teliti, kebebasan yang diatur sedemikian rupa didalan (Quran dan Hadits). Begitu pula liberalisme agama yang bisa kita lihat pada berlangsung nya World Cup 2022 yang terjadi di Qatar dimana Pemerintah Qatar mengeluarkan peraturan.

Jamie Jackson (2010), Pada tahun 2010, Qatar terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022 setelah presiden Seep Blater mengumumkan , pada saat itu bahwa komite Eksekutif FIFA yang beranggotakan 22 orang telah memilih untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022 di negara berpenduduk hanya 1,7 juta orang melawan mengalahkan AS. Qatar juga berhasil meyisihkan beberapa negara lain Australia, Korea Selatan dan Jepang. Pilihan Qatar menjadikan negara pertama Timur Tengah yang menjadi tuan rumah acara olahraga besar ini.

Piala dunia Sepak Bola atau Soccer World CUP adalah permainan yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali untuk menentukan juara dunia sepak bola. FIFA (Federation International de Football Association) pertamakali menyelenggarakan kualifikasi itu pada tahun 1930, yang dimenangkan Uruguay di Piala Dunia FIFA tahun itu, acara sepak bola terbesar didunia, menarik miliaran penonton disetiap turnamen. (Encyclopedia Brittanica 2019).

Dikutip *cncindonesia.com* dimana pemerintah Qatar mengizinkan alkohol pada piala dunia 2022. Namun pengecualian ini tetap memiliki aturan ketat dari pemerintah Qatar, yaitu batas waktu konsumsi harian hanya 19 jam yang diperbolehkan hanya pada festival musik tertentu, misalnya sebulan penuh.



Seperti diketahui, Piala Dunia tahun ini merupakan yang pertama kali dilakukan di negara mayoritas Muslim. Pemerintah memperkenalkan kontrol alkohol yang ketat, sebuah tantangan unik untuk menyelenggarakan acara yang disponsori oleh merek bir Budweiser. Pemerintah Qatar sebelumnya, Mengumumkan bahwa alkohol akan diberikan di area tertentu stadion, mulai tiga jam sebelum Kick-off dan satu jam setelah peluit akhir, akan tetapi hal tersebut tidak selama pertandingan, serta di bagian pengemar resmi FIFA mulai PUKUL 18:00 - 00:00

Hal tersebut menjadi perbincangan yang menarik sudut pandang pecinta sepakbola, yang mana Alkohol merupakan sebuah tradisi yang selalu dilakukan pada saat berlangsung nya piala dunia tanpa adanya batasan dan aturan sebelumnya. Tapi berbeda dengan dengan Qatar yang menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan World Cup piala dunia tahun ini, dengan latar belakang negara arab yang mayoritas adalah muslim, negara satu-satunya yang menjadi tuan rumah yang mempunyai peraturan ketat mengenai alkohol dalam piala dunia tahun ini. Kebebasan yang dikeluarkan oleh pemerintah Qatar menggambarkan dasar pemikiran Liberalisme agama, yaitu kebebasan dan persamaan diantara satu dengan yang lain nya. kebebasan untuk melihat bahwa semua orang sama dan memiliki haknya masing-masing karena Tuhan menciptakan semua orang dari bahan yang sama.

Maju-nya globalisasi modererenisasi banyak kita saksikan dizaman sekarang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, sosial dan budaya yang mengikuti arus IPTEK. Modern merupakan suatu masa kehidupan yang berlandaskan pola pikir rasionalisasi manusia. Sayidiman Suryohaniprojo (1994), moderenitas berakar dari kata “modern” arti umum dari kata modern merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan modern. Kebalikan dari modern

adalah hadir, yang berkisar pada masa lalu. Jadi modernitas ini adalah visi yang dibutuhkan untuk menghadapi masa kini. Selain sifat penglihatan, moderasi juga merupakan cara hidup yang bertentangan dengan kehidupan modern dan orang-orang yang hidup rasional.

Nucholilish Madjid (1987) Modernisasi identik dengan pentingnya rasionalisasi. Tujuannya adalah proses dimana cara berfikir dan bekerja yang lama dan rasional diperbarui dan digantikan oleh cara berfikir dan bekerja yang baru dan rasional, yang misinya adalah efisiensi dan efektifitas maksimum.

Darlis (2017), Dalam Islam moderat, ia mencoba berkompromi dan menemukan dirinya ditengah-tengah perbedaan, seperti perbedaan agama. Islam moderat mempromosikan toleransi dan saling menghormati, namun percaya pada kebenaran keyakinan setiap agama. Sehingga semua keputusan diambil dengan tenang, tanpa melakukan aktivitas yang mengarah pada perpecahan.

Dengan demikian modernisasi dalam Islam mengedepankan toleransi terhadap perbedaan. Keterbukaan dalam menerima perbedaan. Percaya pada agama Islam yang paling benar tidak berarti menyinggung agama lain. Sehingga terjalin persaudaraan dan kerukunan antar umat beragama.

Salah satu peristiwa yang melambungkan modernisasi Islam masih hangat diperdebatkan diseluruh dunia, yakni penyelenggaraan Piala Dunia 2022 di Qatar. Tempat diadakannya upacara pembukaan Piala Dunia adalah Stadion Al Bayt Khorr yang mampu menampung 60.000 penonton.

Acara persembahan untuk menghormati Piala Dunia 2022 di Qatar, dikutip oleh Sport.Tempo.co dibuka dengan menyayikan lagi-lagu Timur Tengah dan aktor Morgan Freeman dan Youtuber Ghanim Al-Mufftah berbicara tentang keberagaman dialog mereka. Ghanim Al-Mufftah membacakan surat AL-Hujurah ayat 13 dengan indah dan Morgan Freeman melafalkan kata-kata yang menjadi makna ayat tersebut.

Surat Al-Hujurat yang dibacakan dalam upacara pembukaan piala dunia 2022 menarik perhatian banyak orang diseluruh dunia. Surat ini dikutip menjadi dasar penyelenggaraan piala dunia 2022 di Qatar. Berikut terjemahan dari Q.S Al-Hujurat ayat 13:

*“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*

Makna dari surah Al-Hujurat yang dibacakan oleh Ghanim Al-Mufftah pada pembukaan Piala Dunia 2022 ini menjadi dasar penyelenggaraan Piala Dunia 2022. Sekalipun para peserta pendukung Piala Dunia 2022 adalah dari berbagai negara kebangsaan dan latar belakang budaya yang berbeda.

Surat ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan Morgan Freeman pada pembukaan Piala Dunia 2022, bahwa kita adalah satu secara Global “Ini adalah undangan untuk seluruh dunia dan semua orang diterima disini. Alih-alih melihat sisi lain, kami mengabaikannya menurut sisi kami sendiri sekarang dunia terasa jauh dan terbagi. Bagaimana bisa begitu banyak negara, bahasa, dan budaya bersatu jika hanya terus melihat satu sisi”

Pistiwa dan surat diatas menggambarkan pengaruh modernitas agama, dan hal ini merupakan peristiwa yang pertama kali dalam sejarah Piala Dunia terjadi pada saat pembukaan Piala Dunia yang dilantunkan ayat Suci Al-Quran. Dan ayat tersebut menggambarkan bahwasannya manusia itu memiliki perbedaan serta sudut pandang yang berbeda-beda akan tetapi memiliki hak yang sama. Dengan alasan supaya kita yang berbeda ini saling mengenal satu sama lain. Opening Piala Dunia ini menggambarkan Toleransi antar Umat beragama, bahasa, budaya, yang berbeda-beda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elliya Rosana. (2011). MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL. *MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL, Vol.7 No.21*.
- Encyclopedia Brittanica, —*World Cup Football*, tersedia di <https://www.britannica.com/sports/World-Cup-football> (Diakses 22 Desember 2022)
- Jamie Jackson, —Qatar wins 2022 World Cup bid, 2 Desember 2010, tersediadi<https://www.theguardian.com/football/2010/dec/02/qatar-win-2022-world-cup-bid> (Diakses 22 Desember 2022)
- Katimin, *Isu-Isu Islam Kontemporer*, Cet I, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014).
- Ludwing. (1985). *Liberalism: In The Classical Tradition*. New york: The Foundation for Economic Education, Inc.
- L, John. (2001). *Dunia Islam Moderen*. Bandung: Espositi, Ensiklopedia Oxford .
- Munajjah, N. (2021). Agama dan Tantangan Modernitas. *Universitas Iskam AS-syafi'iyah*, 86.
- Madjid, N. (1987). *Islam Kemoderenan Dan Keindonesiaan*. Bandung: Cet,I.
- Ratna, N., Dewi, S., Tinggi, S., Islam, A., Sultan, N., & Riau, A. K. (2022). *LIBERALISME DALAM PEMIKIRAN ISLAM*. <https://doi.org/10.22373/arj.v2i1.12827>

RI, D. A. (2011). Paham-Paham Keagamaan Liberalisme Pada Masyarakat Perkotaan. *Departemen Agama RI*, 191.

Suryohaniprojo, S. (1994). *Makana Moderasi dan Tanatangan nya Terhadap Iman*. Jakarta: Cetakan I.

W.J.S Poerwadarminta. (1998 ). Pengertian Moderen. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , 124.

[https://www.cnbcindonesia.com/news/20221009103347-4-](https://www.cnbcindonesia.com/news/20221009103347-4-378261/qatar-bebaskan-minuman-alkohol-di-piala-dunia-2022)

[378261/qatar-bebaskan-minuman-alkohol-di-piala-dunia-2022](https://www.cnbcindonesia.com/news/20221009103347-4-378261/qatar-bebaskan-minuman-alkohol-di-piala-dunia-2022)

(Diakses 25 Desember 2022)

[https://sport.tempo.co/read/1659112/pembukaan-piala-dunia-2022-ada-](https://sport.tempo.co/read/1659112/pembukaan-piala-dunia-2022-ada-jungkook-bts-hingga-tilawah-al-quran)

[jungkook-bts-hingga-tilawah-al-quran](https://sport.tempo.co/read/1659112/pembukaan-piala-dunia-2022-ada-jungkook-bts-hingga-tilawah-al-quran) (Diakases 27 Desember

2022)